

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Masalah

Banyak orang menginginkan rumah menjadi tempat yang indah. Berbagai cara pun dilakukan untuk menambah nilai keindahan dan rasa nyaman pada rumahnya. Salah satu caranya adalah dengan menghiasi rumah dengan akuarium yang tentunya berisi ikan hias. Ikan hias merupakan salah satu komoditas ekonomi yang banyak digemari oleh sebagian orang. Salah satu ikan hias dengan banyak peminat dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi adalah Ikan cupang.

Ikan Cupang (*Betta splendens*) adalah salah satu jenis ikan hias yang memiliki banyak bentuk terutama pada bentuk ekor, seperti tipe mahkota (*crown tail*), ekor penuh (*full tail*) dan *slayer*.<sup>1</sup> Ikan Cupang mempunyai berbagai corak dan pola warna yang unik, salah satu yang menjadi ciri khas keindahan ikan cupang adalah saat memamerkan ekornya. Oleh karena keindahannya, harga ikan cupang sangat fantastis yaitu bisa mencapai ratusan bahkan jutaan rupiah yang tergantung dengan kualitas dari ikan tersebut.

---

<sup>1</sup> Dyhar Rachmawati, Fajar Basuki, Tristiana Yuniarti. 2016. Pengaruh Pemberian Tepung Testis Sapi Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Keberhasilan Jantenisasi Pada Ikan Cupang. Tembalang, Semarang. Jawa Tengah: 130

Namun siapa sangka meskipun harganya yang tinggi itu masih saja banyak orang yang mau memelihara dan membeli ikan cupang. Tentunya dengan harga yang tinggi pula ikan tersebut memiliki keindahan yang setara. Oleh karena itu, Ikan cupang dapat dijadikan sebagai bahan untuk pemasukan tambahan. Terlebih cara menjualnya yang terbilang santai dan peminatnya yang juga tak hanya berasal dari dalam negeri saja.

Menurut Baim selaku Ketua Komunitas Pedagang Ikan Cupang Pasar Ikan Jatinegara banyak faktor yang membuat harga ikan cupang melambung sekarang-sekarang ini. Salah satunya adalah karena permintaannya yang tinggi, namun tidak diimbangi oleh ketersediaan ikan oleh pemasok (petani). Ketersediaan dari pemasok ikan cupang ini juga didasari oleh spesifikasi atau keinginan dari para peminat yang lebih memilih ikan cupang dengan warna yang beragam dan corak-corak mereka yang cukup banyak. Ikan cupang yang seperti ini memang cukup sulit didapat terlebih dengan peminat Ikan cupang yang seperti sekarang, tentunya akan lebih sulit lagi untuk menyediakan ikan cupang dengan spesifikasi yang sama sebanyak jumlah peminat.

Hadirnya kondisi ini pada bisnis cupang tentunya sangat mempengaruhi penjualan ikan cupang terutama bagi Komunitas Pedagang Ikan Cupang Hias Jatinegara. Komunitas ini merupakan sebuah kelompok sosial yang terdiri dari kumpulan para pedagang yang menjual ikan cupang di Pasar Jatinegara. Komunitas ini dinaungi oleh Dinas Penelitian dan

Pengembangan Angkatan Darat (DITLIBANG TNI AD) yang memfasilitasi pedagang berupa lapak untuk mereka berjualan tepatnya di Lapangan Jendral Urip Sumoharjo.

Beberapa tahun belakangan ini, pedagang ikan cupang Pasar Ikan Hias Jatinegara mengalami peningkatan permintaan yang melonjak dengan cukup tinggi. Namun hampir semua pedagang ikan cupang di sana mengambil ikan dari para petani cupang yang ada di sekitar mereka secara langsung.

Tentunya pedagang ikan cupang bekerjasama dengan petani yang di mana mereka menyiapkan bibit-bibit ikan cupang dan akan didistribusikan saat sudah siap jual. Namun, area lahan milik petani relatif terbatas sehingga proses produksi ikan relatif kecil dan sedikit sehingga tidak dapat menampung jenis ikan cupang dengan jumlah banyak. Para pedagang umumnya hanya mampu menyiapkan ikan sesuai dengan kapasitas farm petani mereka, sedangkan permintaan pasar sangat jauh melebihi dari apa yang tersedia. Inilah yang menjadi poin masalah pada penelitian kali ini.

Oleh karena itu para pedagang dituntut untuk memproduksi atau menghasilkan ikannya sendiri, agar permintaan yang kian meningkat dapat terpenuhi. Karena untuk memenuhi jumlah peminat ikan cupang yang banyak tentu tidak bisa jika hanya mengandalkan jasa petani saja. Hal seperti itu tidak akan bisa mengatasi masalah yang ada.

Ditinjau berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan adalah bahwa masih banyak pedagang yang mengalami kesulitan dalam melakukan ternak atau membudidayakan ikan cupang. Menurut Aji, salah satu anggota komunitas Pasar Ikan Hias Jatinegara, mengatakan bahwa kebanyakan pedagang hanya bisa memperjualbelikan ikan cupang tanpa membudidayakan sehingga mereka hanya bergantung kepada distributor atau petani ikan cupang yang mengakibatkan potensi penghasilan yang didapatkan tidak maksimal.

Hal ini didukung dari pernyataan salah satu pedagang ikan cupang di Pasar Ikan Hias Jatinegara, Fadly atau biasa dipanggil Bang Cabe yang mengungkapkan kesulitan dalam proses budidaya yang seringkali dihadapi di antaranya yaitu di saat ikan jantan dan betina melakukan perkawinan banyak mengalami kegagalan karena salah memilih usia indukan, tidak memperhatikan kesediaan pakan ikan cupang, memikirkan media tempat mengawinkan cupang, selalu penasaran saat proses perkawinan dan tidak memperhatikan kualitas air.

Dampak yang ditimbulkan dari permasalahan tersebut adalah komunitas ikan cupang di Pasar Hias Jatinegara hanya menjual ikan cupang tetapi tidak diimbangi dengan membudidayakan ikan cupang yang baik dan benar.

Program Studi Teknologi Pendidikan memiliki focus untuk memfasilitasi belajar dengan memecahkan masalah belajar melalui intervensi yang

ditawarkan yaitu kawasan penciptaan, penggunaan, dan pengaturan proses dan sumber daya teknologi untuk memfasilitasi belajar guna meningkatkan kinerja. Program Studi Teknologi Pendidikan berupaya untuk terus berinovasi dalam kegiatan belajar untuk mendorong lulusannya dalam berkontribusi dan berinovasi demi meningkatkan proses belajar dalam lingkungan sekitar. Hal inilah yang mendorong penulis untuk membantu para anggota Komunitas Pedagang Ikan Cupang Jatinegara untuk dapat membudidayakan ikan cupang secara mandiri.

Berdasarkan definisi Teknologi Pendidikan (TP) yang dikemukakan oleh Association for Educational Communication Communication and Technology (AECT) pada tahun 2004, yaitu:

*“Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using and managing appropriate technological processes and resources”<sup>2</sup>*

Sesuai dengan definisi tersebut, Teknologi Pendidikan menjadi salah satu alternatif penyelesaian masalah yang berkaitan dengan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Teknologi pendidikan merupakan bidang ilmu yang fokus utamanya memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja.

Teknologi Pendidikan sangat fokus pada bagaimana memecahkan permasalahan-permasalahan belajar manusia. Termasuk di dalamnya

---

<sup>2</sup> Alan Januszewski, Michael Molenda, Educational Technology: A Definition with Comentary (New York: Taylor & Francis Group, 2008). hlm.1

yakni media pembelajaran yang menjadi alat atau perantara yang diharapkan mampu memudahkan proses pembelajaran serta meningkatkan kinerja dapat berjalan efektif dan efisien. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sumber komprehensif yang mencakup pembahasan prosedur budidaya ikan cupang yang baik serta dapat menyajikan informasi tentang ikan cupang yang dapat dimanfaatkan oleh pedagang ikan cupang di Pasar Ikan Hias Jatinegara.

Buku panduan dapat menjadi salah satu alternatif sumber yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai budidaya ikan cupang. Selain itu dapat juga digunakan untuk memberikan gambaran mengenai ikan cupang serta proses budidaya ikan cupang.

Penggunaan buku panduan ternak ikan cupang, menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan oleh para pedagang agar dapat memenuhi tingginya permintaan ikan cupang di pasar ikan hias jatinegara. Dengan digunakannya buku panduan bisa memberikan cara atau langkah-langkah dalam beternak yang baik sehingga mampu menghasilkan Ikan cupang hias yang baik dan maksimal pula..

Buku Panduan dikembangkan karena desain dari buku panduan ini simple dan mudah dibawa kemana-mana oleh para pedagang, selain itu juga pengemasan materi dan ukuran buku panduan bersahabat dengan para pedagang yang lebih dari setengah anggota komunitas sudah berumur lebih dari 40 tahun. Tentunya para pedagang tidak ingin

panduannya nanti sedikit rumit untuk diakses atau dipelajari, dengan buku panduan ini pedagang bisa membuka buku kapanpun jika diperlukan. Buku panduan dipilih juga karena para pedagang sudah memiliki basic atau pengetahuan sebelumnya tentang ikan cupang hias namun tidak mengetahui sesuatu yang ideal terhadap budidaya ikan cupang hias. Buku panduan ini menjadi jembatan untuk mengenalkan budidaya ikan hias cupang itu tidak sesulit yang dibayangkan dan memiliki sebuah pengaruh positif untuk pembudidaya itu sendiri.

Para pedagang dapat menjadikan buku ini sebagai panduan yang dapat digunakan agar dapat memproduksi ikan sesuai dengan tingkat permintaan yang sangat tinggi. Dengan begitu pedagang juga bisa memperoleh penghasilan yang lebih maksimal dengan hasil dari ternaknya.

Berdasarkan uraian tersebut, pengembang terdorong untuk mengembangkan buku panduan budidaya ikan cupang untuk pedagang Ikan cupang hias di Pasar Jatinegara yang akan atau ingin melakukan budidaya sehingga akan memudahkan mereka dalam menghasilkan ikan cupang dengan kualitas baik.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat disimpulkan dari Identifikasi Masalah di atas yaitu:

1. Bagaimana media buku panduan dapat memfasilitasi pedagang yang ada di Pasar Ikan Hias Jatinegara?
2. Bagaimana proses budidaya ikan cupang yang baik dan benar agar menghasilkan benih-benih ikan yang berkualitas?
3. Apakah diperlukan pengembangan buku panduan yang dapat membantu pedagang dalam melakukan proses budidaya ikan cupang?
4. Bagaimana prosedur pengembangan buku panduan proses budidaya ikan cupang yang dapat dijadikan sumber bagi pedagang Pasar Ikan Hias Jatinegara?

## C. Ruang Lingkup

Keterbatasan masalah yang ditemukan pengembang dalam pengembangan ini, yaitu:

1. Jenis Masalah

Peneliti membatasi masalah pada poin keempat di uraian Identifikasi Masalah diatas, yaitu “Bagaimana prosedur pengembangan buku panduan proses budidaya ikan cupang yang



dapat dijadikan sumber bagi pedagang Pasar Ikan Hias Jatinegara?”

## 2. Media

Media yang dikembangkan adalah buku panduan proses budidaya ikan cupang yang dapat dijadikan sumber belajar dalam menghasilkan benih-benih ikan cupang yang berkualitas.

## 3. Topik Bahasan

Topik bahasan yang dipaparkan yaitu jenis-jenis ikan cupang, pemilihan jenis induk, proses ternak, jenis-jenis pakan, proses perkawinan, proses perawatan dan pembesaran ikan serta proses panen.

## 4. Sasaran

Sasaran dari penelitian ini adalah pedagang ikan cupang hias di Pasar Ikan Hias Jatinegara.

## 5. Tempat

Pasar Ikan Hias Jatinegara yang terletak di Bali Mester, Jatinegara, Jakarta Timur.

#### D. Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan buku panduan proses budidaya ikan cupang bagi pedagang di Pasar Ikan Hias Jatinegara.

#### E. Kegunaan Pengembangan

##### 1. Praktis

##### a. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan wawasan dan pengetahuan melalui kegiatan penelitian.
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang berharga melalui proses kegiatan penelitian.

##### b. Bagi Pedagang

Meningkatkan penguasaan konsep dalam proses budidaya ikan cupang yang baik dan benar.

##### c. Bagi Instansi Pendidikan

- 1) Diharapkan dapat menjadikan kontribusi bagi Program Studi Teknologi Pendidikan.
- 2) Implementasi ilmu yang dipelajari dan sejalan dengan Program Studi Teknologi Pendidikan terutama dalam Kawasan pengembangan.

## 2. Teoritis

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber serta bahan studi yang berkaitan dengan pengembangan media buku panduan khususnya proses budidaya ikan cupang. Selain itu juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang lebih lanjut.

